

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Kesimpulan

Meskipun menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan perusahaan publik, yang menyebutkan bahwa laporan paling lambat dipublikasikan adalah 90 hari setelah tanggal tutup bukunya, namun tetap saja masih banyak yang melaporkan lebih dari jangka waktu yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi rentang waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan keuangan auditan atau *audit delay* (Subekti, 2005).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris terkait hubungan antar variabel dependen dan variabel independen yang diusung peneliti, yaitu hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, struktur kepemilikan, reputasi KAP, terhadap *Audit Delay*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 222 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan yang rutin melaporkan laporan keuangannya, menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporannya dan memuat data-data yang diperlukan peneliti. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kurniawati (2016), Prameswari(2015), Aditya (2014), dan Haryani (2014) dengan mengganti periode penelitiannya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *audit delay*.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Struktur kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Reputasi KAP berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *audit delay*.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pengujian terhadap penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat. Adapun beberapa saran tersebut, yaitu:

1. Sampel pada penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga belum dapat dijadikan sebagai acuan secara penuh. Baiknya, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yaitu selain perusahaan manufaktur untuk memperluas objek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran variabel yang berbeda, untuk mendapatkan hasil yang berbeda. Seperti contohnya pada variabel solvabilitas, bisa menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Menambahkan variabel independen dari penelitian lain, seperti segmen operasi, opini auditor atau ukuran perusahaan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya guna mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Hasil yang belum terlalu akurat karena hanya menggunakan sektor manufaktur saja, belum menggunakan beberapa sektor yang lainnya.
2. Banyak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling* dari peneliti.
3. Variabel independen yang digunakan peneliti hanya dapat menjelaskan 9,1%. Masih ada 90,9% variabel independen lain yang dapat menjelaskan variabel dependen peneliti. Hal ini didasarkan pada SPSS yang digunakan peneliti.